

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MPLB PADA ELEMEN PEMBELAJARAN PROSES BISNIS DI BIDANG MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS SMKS BUDI AGUNG MEDAN T.A 2023-2024

Nurul Hikmah¹, Irwansyah²,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini guna dapat mengidentifikasi hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Minat Belajar. Penelitian ini ialah penelitian eksperimen, masalah pada penelitian ini yakni minimnya hasil belajar proses bisnis siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Budi Agung Medan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No.7 Rengas Pulau Kec. Medan Marelan, dengan jumlah populasi 78 dan jumlah sampel yaitu 26 orang sebanyak 1 kelas. Instrumen yang dipakai guna dapat mengidentifikasi hasil belajar siswa ialah tes berbentuk pilihan berganda sejumlah 25 soal yang setelah di uji validitas menjadi 20 soal, kemudian diuji reliabilitas, tingkat kesukaran juga uji daya beda tes. Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan memakai rumus uji t. penelitian ini dibuat hanya di kelas eksperimen dengan penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Minat Belajar.

Dari hasil penelitian eksperimen ini diperoleh rata-rata *pre-test* yakni 45,77 serta nilai rata-rata *post-test* yakni 85,19 peningkatan hasil belajar siswa 86,13%. Dan perhitungan hipotesis didapati thitung sebesar 17,215 serta ttabel yaitu 1,676. Hasil uji hipotesis menunjukkan thitung > ttabel (17,215 > 1,676) maka hasil pengujian hipotesis diterima. Berdasarkan analisis data disimpulkanlah ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Dasar-dasar Manajemen Perkantoran di kelas X MPLB 3 SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Minat Belajar.

Abstract

The purpose of this research is to determine the learning outcomes of students who are taught using the *Problem Based Learning* Model and Interest in Learning. This research is experimental research, the problem in this research is the low learning outcomes of business processes for class X MPLB students in the Basics of Office Management and Business Services subjects. This research was carried out at Budi Agung Medan Private Vocational School which is located on Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau Kec. Medan Marelan, with a population of 78 and a sample size of 26 people in 1 class. The instrument used to determine student learning outcomes is a multiple choice test with 25 questions, which after being tested for validity becomes 20 questions, then tested for reliability, level of difficulty and test for different power of tests. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis test using the t test formula. This research was conducted only in experimental classes with the application of the *Problem Based Learning* and Learning Interest learning model.

From the results of this experimental research, the average *pre-test* score was 45.77 and the average *post-test* score was 85.19, an increase in student learning outcomes was 86.13%. And by calculating the hypothesis, the tcount is 17.215 and the ttable is 1.676. The results of the hypothesis test show that $tcount > ttable$ ($17.215 > 1.676$), so the results of the hypothesis test are accepted. From the results of the data analysis, it can be concluded that there is a significant and positive influence on learning outcomes between students taught using the *Problem Based Learning* Model and Interest in Learning on Student Learning Outcomes in the Basics of Office Management in class X MPLB 3 Private Vocational School Budi Agung Medan T.A 2023/2024.

Keyword: Learning Outcomes, *Problem Based Learning* Model, Interest in Learning.

PENDAHULUAN

Selama ini, sebagian besar kegiatan pembelajaran di jenjang SMK hanya berkonsentrasi pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat dasar siswa, sehingga gagal mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Padahal, keterampilan berpikir tingkat tinggi sangatlah penting untuk perkembangan serta perubahan mental siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru masih memakai pendekatan pembelajaran konvensional, yang mencakup ceramah, tanya jawab, dan tugas, serta guru dikuasai oleh pendekatan pembelajaran berpusat pada guru, yang biasanya memakai metode ceramah yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hasil belajar adalah hasil belajar yang diukur melalui penilaian atau evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa terkait dengan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diwakili dalam bentuk huruf atau nilai.

Hal ini tentu menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan pembelajaran menjadi tidak berpusat pada siswa. Siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri dan tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang mengakibatkan hasil belajar yang buruk karena siswa tidak mengamati proses pembelajaran. Khawatir bahwa pembelajaran konvensional yang masih digunakan berakibat signifikan dengan hasil belajar siswa dan ketertarikan mereka belajar. Untuk menangani masalah ini, model pembelajaran yang lebih luas harus dibuat. Model-model ini harus dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kenyataan di lingkungan sekitar serta mencuri perhatian siswa supaya lebih mengamati saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana pembelajaran, membuat bahan pembelajaran, dan mengarahkan proses pembelajaran di beberapa tempat di sekolah, seperti kelas. Model ini dapat membantu guru membuat pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa mereka. Model pembelajaran ceramah masih diterapkan di SMK Swasta Budi Agung Medan. Pekerjaan yang diberikan hanya untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah sebagai tujuan utamanya. Model ini membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan menampilkan masalah dalam konteks yang tepat. Siswa dalam PBL dihadapkan pada masalah yang kompleks dan tidak terstruktur yang harus diselesaikan secara aktif. PBL mendorong pemikiran kritis, keterampilan berpikir analitis, kolaborasi, dan pembelajaran mandiri. Mereka bekerja dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru atau fasilitator untuk menemukan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Selain itu, siswa belajar bagaimana menggunakan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Dalam model pembelajaran ini, siswa berperan sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator dan panduan. PBL telah terbukti bermanfaat untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata.

Dengan mengingat bahwa model pembelajaran ialah komponen yang menentukan kesuksesan aktivitas belajar, guru diharuskan untuk menetapkan model pembelajaran yang diatur Undang-Undang. Model pembelajaran yang ditetapkan harus selaras pada peraturan yang ada juga relevan pada topik yang dibahas. Rusman mengemukakan guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang bisa menyokong semua siswa berpartisipasi aktif pada proses belajar mereka. Sebuah model pembelajaran alternatif yang mungkin guna siswa memaksimalkan keterampilan berpikir memecahkan masalah seperti koneksi, komunikasi, dan penalaran.

Pembelajaran berbasis masalah mengikutsertakan siswa aktif pada proses pembelajaran karena menempatkan siswa di situasi nyata di dunia nyata sehingga mereka bisa mengerti juga mengetahui sendiri apa yang dijelaskan. Model pembelajaran berbasis masalah lebih cocok pada materi yang berkorelasi pada keseharian karena memungkinkan siswa menggunakan penalaran mereka sendiri menyelesaikan masalah yang dihadapi. Ini memungkinkan siswa mendapat pemahaman yang lebih baik terkait materi juga meningkatkan hasil belajar yang sesuai.

Metode pembelajaran berbasis masalah mendorong rasa ingin tahu siswa sebelum mereka memulai belajar dan mengajarkan mereka cara bekerja sama di kelompok guna

memecahkan masalah nyata. Siswa diajarkan berpikir kritis juga analitis serta menggunakan dan memperoleh informasi dengan benar melalui model pembelajaran ini.

Selain model pembelajaran, minat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Minat belajar setiap siswa berbeda-beda. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mudah menerima pelajaran karena rasa ingin tahunya yang tinggi dan semangat belajarnya yang besar untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Siswa dengan minat belajar yang sedikit akan kesulitan menerima pelajaran yang disalurkan guru.

Perilaku belajar dapat berubah dari tidak peduli menjadi lebih peduli dengan membantu minat belajar. Siswa akan lebih siap untuk meninggalkan kegiatan yang tidak membantu mereka mencapai tujuan belajar jika mereka memiliki minat belajar. Waktu belajar adalah salah satu faktor penyokong yang bisa memengaruhi hati nurani siswa. Pertumbuhan minat belajar siswa tak akan terjadi tanpa dorongan dari faktor tersebut. Waktu belajar yang tepat bisa menaikkan minat siswa belajar, yang menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efisien dan hasil pembelajaran yang lebih baik untuk proses bisnis.

Hasil pengenalan lapangan persekolahan II di SMKS Budi Agung Medan pada 27 Oktober 01 Desember 2022 muncul berbagai masalah, diantaranya siswa belum mampu menganalisis contoh masalah yang disajikan oleh mahasiswa PLP II yang mengakibatkan siswa tidak dapat mendapat jalan keluar atas permasalahan itu, siswa belum mampu menampilkan hasil kerjanya di depan kelas, siswa belum mampu mengaplikasikan WPS sebagai alat untuk membuat laporan tugas dan presentasi. Lebih jelasnya bisa diperhatikan di tabel data nilai siswa ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai di atas KKM	Nilai di bawah KKM	% Nilai di atas KKM	% Nilai di bawah KKM
X MPLB 1	70	35	22	13	62.86%	37,11%
Total					100%	

Sumber: Data Nilai Harian Siswa

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mplb Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis Di Bidang Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis Smks Budi Agung Medan T.A 2023-2024 (Hikmah, Irwansyah)
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika>.xxx

Berlandaskan latar belakang mendorong penulis melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Budi Agung Medan pada semester genap T.A 2023/2024. Populasi penelitian terdiri dari siswa Kelas X MPLB SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024, dengan sampel sebanyak 25 orang siswa dari kelas X MPLB 3. Variabel penelitian mencakup variabel bebas, yaitu Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Minat Belajar, serta variabel terikat, yaitu Hasil Belajar.

Definisi operasional variabel dijelaskan sebagai berikut: Model Pembelajaran Problem Based Learning melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk berperilaku dengan intensitas yang bervariasi terhadap objek yang diminati. Hasil belajar mencakup perubahan tingkah laku, keterampilan, atau pemahaman yang diukur selama proses belajar mengajar.

Prosedur penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan kelompok eksperimen X MPLB 1 yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. Data dikumpulkan melalui observasi, tes (pre-test dan post-test), dan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan untuk mengidentifikasi validitas dan reliabilitas instrumen. Selain itu, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (t-test) juga dilakukan sebagai bagian dari teknik analisis data.

Metode pengumpulan data mencakup observasi terhadap proses pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah, tes yang terdiri dari pre-test dan post-test, serta dokumentasi seperti data hasil belajar dan foto-foto proses penelitian. Uji instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Proses analisis data melibatkan teknik seperti menentukan nilai rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji

hipotesis dengan menggunakan t-test untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian di SMK Budi Agung Medan pada tahun ajaran 2023–2024, dengan fokus pada dampak penerapan model pembelajaran PBL dan minat belajar terhadap prestasi belajar di kelas 2024. Populasi penelitian terdiri dari 81 siswa yang tersebar dalam 3 kelas, di mana X MPLB 1 dipilih sebagai kelas eksperimen dengan 26 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 pertemuan, masing-masing berdurasi 4 jam pelajaran. Sebuah tes berisi 25 soal pilihan ganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum dimulainya penelitian, 32 siswa menjalani uji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan diskriminasi.

Uji instrumen penelitian melibatkan sejumlah langkah, termasuk uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson. Soal nomor 1 dianggap valid dengan nilai $r_{xy} = 0,471$ yang melebihi $r_{tabel} = 0,349$. Dari 25 soal yang diujikan, 20 soal dinyatakan valid. Tingkat kesulitan soal nomor 1 dinilai sebesar 0,656, dikategorikan sebagai tingkat kesulitan "sedang". Uji daya pembeda soal nomor 1 menunjukkan hasil sebesar 0,78, masuk dalam kategori "baik sekali".

Pada tahap analisis data, diperhitungkan rata-rata, standar deviasi, dan varians kelas eksperimen sebelum dan sesudah pre-test menggunakan model pembelajaran PBL. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata pre-test sebesar 45,77 dan post-test sebesar 85,19. Uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, sedangkan uji homogenitas menyatakan homogenitas data sampel pre-test dan post-test. Uji hipotesis dengan uji t menunjukkan thitung sebesar $17,215 > t_{tabel} 1,678$, sehingga hipotesis dapat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Budi Agung Medan, dengan fokus pada implementasi model pembelajaran PBL pada satu kelas. Tujuan utamanya adalah

mengidentifikasi keterampilan belajar awal siswa sebelum dan sesudah penerapan PBL. Proses evaluasi dimulai dengan pre-test, yang berfungsi untuk menilai keterampilan awal, kemudian diikuti oleh post-test yang mengukur hasil belajar setelah menerapkan PBL. Sebanyak 25 soal pilihan ganda diujikan pada kelas 10 MPLB 3, dengan 20 soal yang terbukti valid setelah memastikan validitas dan reliabilitas tes.

Setelah langkah-langkah validasi dan reliabilitas tes, dilakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil menunjukkan bahwa 16 soal memiliki tingkat kesukaran sedang, sementara 9 soal dianggap sulit. Uji daya pembeda menunjukkan 5 soal dikategorikan sebagai baik sekali, 12 soal baik, 5 soal cukup, 2 soal jelek, dan 1 soal jelek sekali. Pengujian normalitas dan homogenitas data menunjukkan bahwa distribusi data normal dan homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa thitung sebesar $17,215 > t_{tabel} 1,678$, sehingga hipotesis diterima.

Dampak penggunaan model PBL pada hasil belajar siswa terlihat signifikan. Rata-rata pre-test sebesar 45,77, sementara post-test mencapai 85,19, dengan standar deviasi pre-test 9,35 dan post-test 7,00. Temuan ini sesuai dengan tujuan penelitian, mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PBL.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disarikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran setelah diterapkan model pembelajaran PBL pada aspek proses bisnis. Rata-rata nilai hasil belajar siswa menggunakan model PBL mencapai 85,19, sementara pada pendekatan konvensional hanya mencapai 45,77. Selain itu, penerapan model tersebut berhasil meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung secara positif dan signifikan lebih besar daripada t_{tabel} ($17,215 > 1,678$), menggambarkan bahwa hasil belajar siswa kelas X MPLB 3 di SMKS Budi Agung Medan pada tahun ajaran 2023–2024 secara substansial dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran PBL

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, & Chaerul Rochman. 2015. Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abidin, Yunus. (2014). Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama
- Alisuf, Sabri M.2000.Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya Anni, Chatarina Tri. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, S. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crow and Crow. (1984). Psikologi pendidikan. (dikutip dan diterjemahkan oleh Rochman Abror). Yogyakarta: Nur Cahya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Miftahul Huda. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mudlofir Ali & Rusydiyah Evi Fatimatur.2016.Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori dan Praktik.Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mulyono Abdurrahman. (2018). Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutaqin, Abdul Zainal.2018. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung, Skripsi: IAIN Tulungagung
- Nasution, (2016). Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing
- Purwandi, Oktavianus Eduardo. 2017. Skripsi “Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar pada Sub Materi Pencemaran Air Di SMPN 1 Seberuang, Kapuas Hulu” Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam <https://media.neliti.com/media/publications/216588-pengaruh-problem-basedlearning-pbl-terh.pdf>) diakses pada 22 Oktober 2018.

- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Rajawali Pers. Jakarta
- Rusman. 2013. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutikno Sabry. 2013. Belajar Dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil. Lombok: Holistica
- Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada Usman, Moh. Uzer. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Whiteringto, H.C. (1999). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian dan penulisan artikel ini, terutama kepada responden yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

PROFIL PENULIS

Penulis merupakan mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi Unuversitas Negeri Medan, Nurul Hikmah adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.